

ANALISIS PENGGUNAAN BAHAN AJAR MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR KELAS X AKL DI SMK NEGERI 15 SAMARINDA

Maria Yasinta Bara
Universitas Mulawarman
mariavasintabara2329@gmail.com

Reza
Universitas Mulawarman
reza_pendeko79@yahoo.co.id

Nasib Subagio
nasibsubagio1312@gmail.com
Universitas Mulawarman

Abstract

This research is motivated by the use of good teaching materials and in accordance with predetermined criteria and can improve student achievement. The purpose of this study was to determine the teaching materials used by the teacher and the suitability or feasibility of teaching materials for Basic Accounting for class X AKL at SMK Negeri 15 Samarinda. The type of research used is descriptive method with a quantitative approach. The sources of data in this study were teachers of basic accounting subjects and basic accounting teaching materials, while the data collection techniques used interview, questionnaire and documentation techniques. The results of this study are teaching materials used by teachers in supporting the learning process in the form of Basic Accounting Textbooks totaling two books, namely, Basic Accounting Textbooks C2 from Publisher: Mediatama from Author: Sari Dwi Astuti, obtaining the average results of the overall study of teaching materials with percentages of 92.4% and Basic Accounting Textbook C2 from Publisher: Erlangga and Author: Dwi Harti obtained an overall average result of the study of teaching materials with a percentage of 86.6%, from both textbooks having the "Very Eligible" eligibility criteria.

Keywords: Analysis, Teaching Materials, Basic Accounting.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan bahan ajar yang baik dan sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan guru dan kesesuaian atau kelayakan bahan ajar Akuntansi Dasar kelas X AKL di SMK Negeri 15 Samarinda. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Guru mata pelajaran Akuntansi Dasar dan Bahan ajar Akuntansi Dasar sedangkan teknik pengambilan data menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah bahan ajar yang digunakan guru dalam menunjang proses pembelajaran berupa Buku Teks Akuntansi Dasar berjumlah dua buku yaitu, buku teks Akuntansi Dasar C2 dari Penerbit: Mediatama dari Penulis: Sari Dwi Astuti, memperoleh hasil rata-rata keseluruhan telaah bahan ajar dengan persentase sebesar 92,4% dan Buku Teks Akuntansi Dasar C2 dari Penerbit: Erlangga serta Penulis: Dwi Harti memperoleh hasil rata-rata keseluruhan telaah bahan ajar dengan persentase sebesar 86,6%, dari kedua

buku teks tersebut memiliki kriteria kelayakan “Sangat Layak”.

Kata Kunci: : Analisis, Bahan Ajar, Akuntansi Dasar.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia hal yang paling penting dan utama adalah pendidikan. Melalui pendidikan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan dan potensi yang ada di dalam dirinya. Dalam konteks pendidikan proses pembelajaran merupakan sebuah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan. Beberapa komponen yang melekat pada pendidikan diantaranya adalah kurikulum, guru, siswa dan bahan pengajaran.

Kurikulum adalah sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan (Oemar Hamalik, 2015:16). Kurikulum diartikan dengan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Rusman, 2011:3). Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang menekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya (Mulyasa 2014:6).

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013:1). Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang disusun secara sistematis, yang menampilkan suatu kompetensi yang akan dikuasai siswa dan digunakan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran (Prastowo, 2011:17). Buku adalah bahan tertulis dalam bentuk lembaran-lembaran kertas yang dijilid dan diberi kulit (cover), yang menyajikan ilmu pengetahuan yang disusun secara sistematis (Prastowo, 2011:168). Buku adalah kumpulan kertas yang berisi informasi, tercetak, disusun secara sistematis, dijilid serta bagian luarnya diberi pelindung terbuat dari kertas tebal, karton atau bahan lain (Sitepu, 2012: 8).

Kriteria kelayakan bahan ajar menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:15) sebagai berikut: 1) Minimal mengacu pada sasaran yang akan dicapai

peserta didik, dalam hal ini standar kompetensi dan kompetensi dasar, artinya buku/bahan ajar harus memperhatikan komponen kelayakan isi; 2) Berisi informasi, pesan dan pengetahuan yang dituangkan dalam bentuk tertulis yang dapat dikomunikasikan kepada pembaca secara logis dan mudah diterima sesuai dengan tahap kognitif siswa artinya sebuah buku/bahan ajar harus memperhatikan komponen kebahasaannya. 3) Berisi konsep-konsep yang disajikan secara menarik, interaktif dan mampu mendorong terjadinya proses berfikir kritis, kreatif inovatif dan kedalaman berfikir serta metakognisi dan evaluasi diri. Sebuah buku harus memperhatikan komponen penyajian dan pendukung penyajian materi. 4) Secara fisik tersaji dalam wujud tampilan yang menarik dan menggambarkan ciri khas buku pelajaran. Dengan kata lain buku/bahan ajar harus memenuhi syarat kegrafikan.

Analisis adalah kegiatan untuk mencari pola, atau cara berfikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu untuk menentukan bagian, hubungan antarbagian, serta hubungannya dengan keseluruhan (Sugiono, 2015: 335). Definisi analisis adalah usaha untuk mengurai suatu masalah menjadi bagian-bagian. Sehingga, susunan tersebut tampak jelas dan kemudian bisa ditangkap maknanya atau dimengerti duduk perkaranya (Satori dan Komariyah, 2014: 200). Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti, mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.

Hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Zahra Atika Mappiara dan Muhammad Arif Munirah (2020), Analisis Bahan Ajar Dalam Buku Teks Siswa Madrasah Tsanawiyah Kelas VII, Buku Karya Dr. D Hidayat, Penerbit Toha Putra, sudah layak digunakan ditinjau dari segi isi, dikarenakan telah memenuhi unsur kelayakan menurut BSNP, buku ini memuat kesesuaian uraian materi dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum bersangkutan, keakuratan materi dan materi pendukung pembelajaran. Jika ditinjau dari segi perkembangan kognitif anak buku ini sudah sesuai dengan tingkat pendidikan.

METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran

akuntansi dasar dan bahan ajar yang digunakan oleh guru Akuntansi Dasar kelas X AKL di SMK Negeri 15 Samarinda. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, dokumentasi dan angket. Sedangkan teknik analisis data yaitu analisis secara deskriptif kuantitatif dengan menggunakan persentase berdasarkan perhitungan skala Likert adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Skor Skala Likert

Kriteria	Nilai/skor
Sangat baik	4
Baik	3
Tidak baik	2
Tidak sangat baik	1

Sumber: Sugiyono (2010:94)

Dari lembar hasil telaah para ahli akan dianalisis dengan cara sebagai berikut:

Keterangan:

K = Persentase kriteria kelayakan

F = Jumlah keseluruhan jawaban responden

N = Skor tertinggi dalam lembar telaah

I = Jumlah jawaban dalam lembar telaah

R = Jumlah responden

Dari analisis diatas kemudian di deskripsikan dengan menggunakan kriteria interpretasi

Tabel 2 Kriteria Interpretasi

Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 25%	Sangat tidak layak
26% - 50%	Tidak layak
51% - 75%	Layak
76% - 100%	Sangat layak
Penilaian	Kriteria Interpretasi
0% - 25%	Sangat tidak layak
26% - 50%	Tidak layak
51% - 75%	Layak

Sumber: Riduawan, (2011 : 15)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan terhadap guru Akuntansi Dasar kelas X di SMK Negeri 15 Samarinda, untuk mata pelajaran akuntansi dasar terdapat 11 (sebelas) kompetensi dasar yang harus dicapai. Bahan ajar

yang digunakan yaitu berupa buku teks akuntansi dasar yang dibeli dari beberapa penerbit, ada dua buku teks yang digunakan yaitu: Buku Teks Akuntansi Dasar C2 penerbit: Mediatama Penulis: Sari Dwi Astuti tahun 2018 dan Buku Teks Akuntansi Dasar C2 Penerbit: Erlangga Penulis: Dwi Harti tahun 2017. Untuk analisis kelayakan bahan ajar berupa buku teks peneliti mengacu pada standar yang dikeluarkan BSNP (2006) yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa dan aspek penilaian kontekstual.

Pembahasan Hasil Wawancara

Bahan ajar yang digunakan guru pada mata pelajaran Akuntansi Dasar kelas X AKL di SMK Negeri 15 Samarinda yaitu bahan ajar cetak berupa buku teks. Ada dua buku teks yang digunakan yaitu pertama buku teks dari penerbit Mediatama yaitu, buku Akuntansi Dasar C2 Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen yang diterbitkan pada tahun 2018 disusun oleh Sari Dwi Astuti. Sedangkan yang kedua buku teks dari penerbit Erlangga yaitu, buku Akuntansi Dasar C2 (Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan) untuk SMK/MAK yang diterbitkan pada tahun 2017 dan disusun oleh Dwi Harti. Sedangkan alasan guru menggunakan bahan ajar berupa buku teks adalah karena sudah ditentukan dari pihak sekolah serta bersifat wajib dan juga merupakan hasil dari musyawarah bersama semua guru mata pelajaran akuntansi dasar yang ada di Samarinda. Hasil telaah kelayakan bahan ajar. Dari hasil musyawarah tersebut mereka membuat keputusan bersama dalam proses pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan silabus, Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Sehingga guru harus betul-betul memahami isi materi yang ada di dalam buku-buku tersebut.

Hasil telaah kelayakan bahan ajar

Untuk melakukan analisis kelayakan bahan ajar berupa buku teks ini peneliti mengacu pada standar yang dikeluarkan BSNP (2006), yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa dan kelayakan kontekstual. Dalam penelitian ini kelayakan buku teks diteliti pada setiap kompetensi dasar pada mata pelajaran akuntansi dasar di kelas X AKL, yang dilakukan oleh Peneliti.

Berdasarkan hasil perhitungan buku teks Akuntansi Dasar C2 Penerbit: Mediatama, Penulis: Sari Dwi Astuti menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan guru kelas X AKL di SMK Negeri 15 Samarinda sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Aspek Kelayakan Isi merupakan aspek kelayakan yang

meliputi: cakupan materi, akurasi, kemutakhiran, mendorong keingintahuan, hasil data dari keseluruhan data yang telah diolah peneliti, dari semua kompetensi dasar diperoleh jumlah rata-rata sebesar 84,7% dengan kriteria kelayakan “Sangat Layak”. Aspek Kelayakan Penyajian merupakan aspek yang meliputi: teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, koherensi dan keruntutan alur pikir, diperoleh jumlah rata-rata sebesar 91,8% dengan kriteria kelayakan “Sangat Layak”.

Aspek Kelayakan Bahasa merupakan aspek yang meliputi: lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik dan kesesuaian dengan kaidah bahasa, diperoleh jumlah rata-rata sebesar 92,3% dengan kriteria kelayakan “Sangat Layak”. Sedangkan dari Aspek Penilaian Kontekstual merupakan aspek yang meliputi: hakikat kontekstual mengenai keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata serta kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan komponen kontekstual, diperoleh jumlah rata-rata sebesar 93,3% dengan kriteria kelayakan “Sangat Layak”.

Jadi hasil keseluruhan telaah buku teks akuntansi dasar yang digunakan guru kelas X AKL di SMK Negeri 15 Samarinda memenuhi kriteria dari BSNP yang mencakup aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa dan aspek penilaian kontekstual, diperoleh rata-rata persentase sebesar 92,4% dengan kriteria kelayakan “Sangat Layak”.

Berdasarkan hasil perhitungan buku teks Akuntansi Dasar C2 Penerbit: Erlangga, Penulis: Dwi Harti menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan guru kelas X AKL di SMK Negeri 15 Samarinda sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD). Aspek Kelayakan Isi merupakan aspek kelayakan yang meliputi: cakupan materi, akurasi materi, kemutakhiran dan mendorong keingintahuan, dari keseluruhan data yang telah diolah peneliti, dari semua kompetensi dasar diperoleh jumlah rata-rata sebesar 90,4% dengan kriteria kelayakan “Sangat Layak”. Aspek Kelayakan Penyajian merupakan aspek yang meliputi: teknik penyajian, pendukung penyajian, penyajian pembelajaran, koherensi dan keruntutan alur pikir, diperoleh jumlah rata-rata sebesar 78,1% dengan kriteria kelayakan “Sangat Layak”.

Aspek Kelayakan Bahasa merupakan aspek yang meliputi: lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, kesesuaian dengan perkembangan peserta didik dan kesesuaian

dengan kaidah bahasa, diperoleh jumlah rata-rata sebesar 88,8% dengan kriteria kelayakan “Sangat Layak”. Sedangkan dari Aspek Penilaian Kontekstual merupakan aspek yang meliputi: hakikat kontekstual mengenai keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata serta kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dan kontekstual, diperoleh jumlah rata-rata sebesar 83,1% dengan diperoleh kriteria kelayakan “Sangat Layak”.

Jadi hasil keseluruhan telaah buku teks akuntansi dasar yang digunakan guru kelas X AKL di SMK Negeri 15 Samarinda memenuhi kriteria dari BSNP yang mencakup aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan kebahasaan dan aspek penilaian kontekstual, diperoleh rata-rata persentase sebesar 86,6% dengan kriteria Kelayakan “Sangat Layak”.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai bahan ajar mata pelajaran Akuntansi Dasar dapat disimpulkan bahwa, bahan ajar yang digunakan guru kelas X AKL di SMK Negeri 15 Samarinda adalah bahan ajar cetak berupa buku teks Akuntansi Dasar. Alasan guru menggunakan bahan ajar tersebut karena sudah ditentukan dari pihak sekolah serta bersifat wajib dan juga merupakan hasil musyawarah bersama semua guru mata pelajaran akuntansi dasar yang ada di Samarinda. Bahan ajar akuntansi dasar yang digunakan berupa buku teks yaitu buku teks Akuntansi Dasar C2 Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen penerbit: Mediatama serta Penulis Sari Dwi Astuti Dan buku teks Akuntansi Dasar C2 (Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan) penerbit: Erlangga serta Penulis Dwi Harti yang dinilai mengacu pada standar yang dikeluarkan BSNP (2006), yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, aspek kelayakan bahasa dan aspek penilaian kontekstual dari kedua buku tersebut diperoleh kriteria kelayakan “Sangat Layak”.

Dalam pemilihan bahan ajar perlu adanya variasi ragam bahan ajar yang digunakan. Serta guru seharusnya lebih kritis dalam pemilihan bahan ajar yang sesuai untuk menjamin keberhasilan dalam proses pembelajaran. Untuk peneliti selanjutnya sebagai bahan evaluasi atau perbaikan kedepannya untuk diperlukan dalam penelitian lebih lanjut mengenai Analisis Penggunaan Bahan Ajar Mata Pelajaran Akuntansi Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan, K. D. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Bandung*. Bandung: Alfabeta.
- Abdul, M. &. (2015). *Pendidikan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Akdon, R. (2011). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Andi, P. (2011). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- B.P, S. (2012). *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- BSNP. (2006). *Permendiknas RI No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta.
- Dakir, H. (2010). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ika, L. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2011). *Model- Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwarno, W. (2011). *Perpustakaan & Buku: Wacana Penulisan & Penerbitan*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.